



## LITERASI PENELITIAN DALAM “PENENTUAN INSTRUMENT DAN WAWANCARA” PADA MAHASISWA SEMESTER VI

Haris Munandar<sup>1</sup>

[harismunandar@umpr.ac.id](mailto:harismunandar@umpr.ac.id)

Dibyو Waskito Guntoro<sup>2</sup>

[dibyowaskitoguntoro@umpr.ac.id](mailto:dibyowaskitoguntoro@umpr.ac.id)

Tazkiyatunnafs Elhawwa<sup>3</sup>

[tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id](mailto:tazkiyatunnafs.elhawwa@umpr.ac.id)

### **Abstrak**

*Penyusunan kurikulum dengan dengan mengkorelasikan antara CPL dan CPMK serta rambu-rambu Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dapat menjadikan pendidikan yang berkualitas. Metodologi penelitian merupakan mata kuliah wajib ditempuh mahasiswa pada seluruh jenjang pendidikan. Sedemikian penting peran metodologi penelitian utamanya dalam langkah penentuan instrument. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring di ruangan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangka Raya selama 3x pertemuan dengan intensitas 2,5 jam. Menggunakan metode klasikal berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Narasumber berasal dari 2 instansi yang berada di Kalimantan Tengah dengan kualifikasi Magister dan pernah mengampu mata kuliah metodologi penelitian pendidikan. Berdasarkan observasi, monitoring dan evaluasi pada ketercapaian kegiatan ini, melalui kegiatan pengabdian telah membantu memperbaiki mutu penulisan skripsi dengan materi langkah penentuan instrument bagi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah metodologi penelitian pendidikan.*

**Kata Kunci:** Literasi penelitian; penentuan instrument; mahasiswa tingkat akhir.

---

<sup>1</sup> Psikologi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

<sup>3</sup> Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

## RESEARCH LITERACY IN “DETERMINATION OF INSTRUMENTS AND INTERVIEWS” IN SEMESTER VI STUDENTS

### **Abstract**

*Preparing a curriculum by correlating CPL and CPMK as well as Higher Education Curriculum signs can create quality education. Research methodology is a mandatory subject taken by students at all levels of education. The role of the main research methodology is very important in the step of determining the instrument. This service activity was carried out offline in the room at the Faculty of Law, Muhammadiyah University, Palangka Raya for 3 meetings with an intensity of 2.5 hours. Using classical methods in the form of lectures, discussions and questions and answers. The resource persons came from 2 instances in Central Kalimantan with Master's qualifications and had taught educational research methodology courses. Based on observations, monitoring and evaluation of the achievements of this activity, through service activities it has helped improve the quality of thesis writing with material on steps to determine instruments for students who are taking educational research methodology courses.*

**Keywords:** *Research literacy; determination instrument; final year students.*

### **A. PENDAHULUAN**

Dewasa ini, salah satu hal yang harus di sesuaikan dengan tuntutan keperluan zaman adalah pengembangan kurikulum. Penyusunan kurikulum dengan dengan mengkorelasikan antara CPL dan CPMK serta rambu-rambu Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dapat menjadikan pendidikan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan salah satu indikator dalam tujuan pembangunan yang berkelanjutan dengan peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kesadaran. Dengan adanya penelitian pada dunia pendidikan dan didukung dengan tata kelola hasil atau luaran yang dapat mendorong dan mewujudkan pendidikan berkualitas. Penanan ini sangat vital dalam menyatukan kemajuan pengetahuan dan penelitian.

Metodologi penelitian, merupakan salah satu mata kuliah Kurikulum Berbasis Kompetensi yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta wajib ditempuh mahasiswa pada seluruh jenjang pendidikan. Tujuan dari mata kuliah di strata 1 (S1) adalah memahami dan menerapkan berbagai konsep dan pendekatan penelitian, baik dengan pendekatan penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Sedemikian penting peran metodologi penelitian dalam merencanakan penelitian untuk mahasiswa, mengumpulkan data yang akurat dan relevan, memahami dengan baik bagaimana teknik sampling, pengumpulan data, teknik

analisis data, dan pengambilan Keputusan. Jika di rinci lebih detail, maka ruang lingkup metodologi penelitian menegnai pentingnya penelitian, kriteria metode ilmiah, sikap dan syarat peneliti, arti dan jenis-jenis penelitian, langkah-langkah penelitian, memilih dan merumuskan masalah penelitian, studi pustaka, hipotesis, populasi dan sampel, penentuan instrument, data dan skala pengukuran, analisis data, temuan penelitian dan format penulisan proposal penelitian.

Salah satu yang menjadi fokus pengabdian ini adalah langkah penentuan instrument bagi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah metodologi penelitian pendidikan. Sehingga diharapkan pengabdian ini dapat membantu memperbaiki mutu penulisan skripsi. Pada hasil observasi di tahun sebelumnya, sejumlah mahasiswa masih ragu dalam menentukan langkah penentuan instrument. Selain itu, penentuan instrument juga menjadi alasan mahasiswa untuk memperlambat masa studi dengan alasan kebingungan atau tidak paham cara menentukannya. Permasalahan ini juga terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ditambah lagi, sejumlah mahasiswa banyak yang belum mampu memahami tentang penentuan instrument dan wawancara. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim pengabdi menentukan kegiatan pengabdian dengan judul Literasi penelitian dalam “penentuan instrument dan wawancara” pada mahasiswa semester VI.

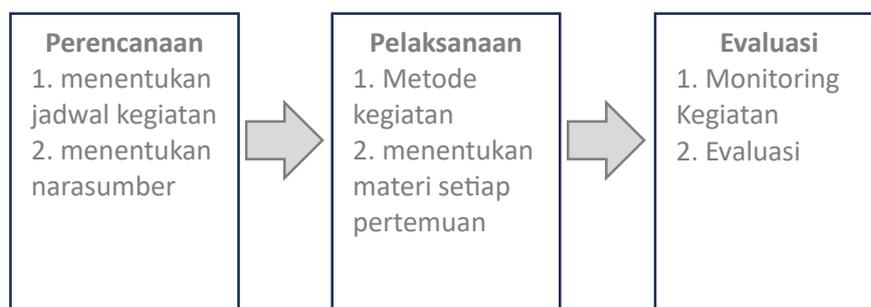
## **B. METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara luring di ruangan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Palangka Raya selama 3x pertemuan dengan intensitas 2,5 jam. Menggunakan metode klasikal berupa ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Adapun metode klasikal dilaksanakan dengan kegiatan membimbing mahasiswa dalam penentuan instrument dan wawancara. Narasumber berasal dari 2 instansi yang berada di Kalimantan Tengah dengan kualifikasi Magister dan pernah mengampu mata kuliah metodologi penelitian pendidikan, yaitu Sabarun (IAIN Palangka Raya), Haris Munandar, Dibyo Waskito Guntoro, dan Tazkiyatunnafs Elhawwa (Universitas Muhammadiyah Palangka Raya). Untuk sosialisasi kepada mahasiswa disampaikan melalui semi-workshop dengan flyer.



Gambar 1. Flyer pertemuan

Kegiatan pengabdian terdiri atas satu materi utama yaitu mengenai literasi penelitian yang berfokus pada penentuan instrument dan wawancara. Berikut tim pengabdian gambarkan peta kegiatan dalam bentuk gambar.



Gambar 2. Alir kegiatan pengabdian

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah didahului dengan penyusunan tim yang meliputi ketua tim (Haris Munandar), anggota (Diby Waskito Guntoro, dan Tazkiyatunnafs Elhawwa), dan narasumber yang akan terlibat pada kegiatan pengabdian ini. Koordinasi juga dilakukan dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.



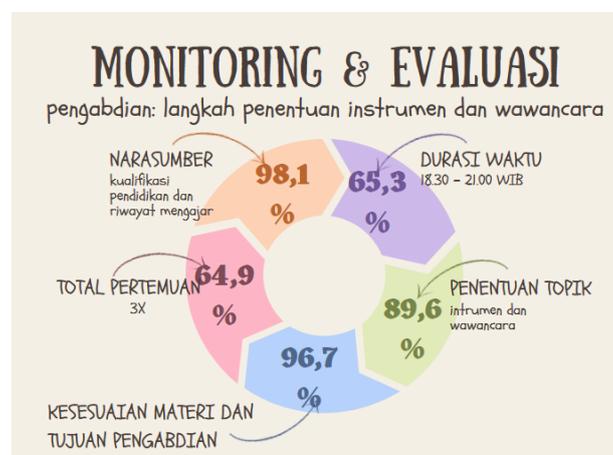
Gambar 3. Pengenalan Awal Materi Metodologi Penelitian Pendidikan

Materi ini akan di bagi menjadi penentuan instrument dan wawancara pada metodologi penelitian jenis kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, pada pengabdian ini mahasiswa juga dipandu untuk menentukan instrument dan wawancara sesuai dengan jenis penelitian yang akan mereka tempuh. Kegiatan pengabdian dilaksanakan setiap hari kamis dari tanggal 18 juli – 30 Agustus 2024 dengan 3x pertemuan dan dihadiri oleh 10 peserta. Pada awal pertemuan, mahasiswa diberikan pre-test mengenai materi terkait untuk memahami mengenai kemampuan awal peserta. Pada gambar diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya pemahaman mahasiswa dalam menentukan instrument dan wawancara sesuai dengan jenis penelitian. Di lanjutkan dengan pengenalan materi pada jenis Kualitatif yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 5. Pengenalan materi pada jenis Kualitatif

Materi juga dibagi menjadi beberapa sesi agar lebih optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam pengejaan skripsi dan Tugas Akhir. Pada akhir sesi, tim pengabdian memberikan post-test guna memberikan gambaran sejauh mana peserta dapat menyerap dan memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 6. Hasil post-test peserta.

selain itu, tim pengabdian juga menyebarkan angket untuk memberikan monitoring dan evaluasi pada kegiatan pengabdian ini. Beberapa hal yang menjadi catatan tim pengabdian adalah mengenai durasi waktu dan total pertemuan. Ini akan menjadi evaluasi tim dalam melaksanakan kegiatan berikutnya.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan observasi, monitoring dan evaluasi pada ketercapaian kegiatan ini, melalui kegiatan pengabdian telah membantu memperbaiki mutu penulisan skripsi dengan materi langkah penentuan instrument bagi mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah metodologi penelitian pendidikan. Penguatan terhadap penentuan instrument dan wawancara akan disampaikan juga pada mata kuliah terkait. Saran untuk kegiatan selanjutnya berkenaan dengan durasi waktu dan total pertemuan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, I. K., et al. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian Untuk Mahasiswa D4/S1 Terapan*. Eureka Media Aksara, 2023.
- Gravani, M. N. (2015). Adult learning in a distance education context: Theoretical and methodological challenges. *International Journal of Lifelong Ducation*, 34(2): 172–193.
- Listyono, L. & Purnamaningrum, A. (2022). Penguatan Budaya Literasi Mahasiswa melalui Workshop Instrumen Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Berbasis Unity of Sciences. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 764-771. DOI: 10.30653/002.202273.136.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125-130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>